

## Model Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meminimalisir Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Balangnipa Sulawesi Selatan

Rais Ahmad Surif

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1  
Januari 2022: 35-42  
DOI:  
10.30997/ejpm.v3i1.4906

### Article History

Submission: 04-12-2021  
Revised: 25-12-2021  
Accepted: 10-01-2022  
Published: 31-01-2022

### Kata Kunci:

Pembelajaran Jarak Jauh,  
pembelajaran berbasis  
online, *physical distancing*

### Keywords:

*Distancing Learning, E-Learning, Physical Distancing*

### Korespondensi:

(Rais Ahmad Surif)  
([raismadrid@gmail.com](mailto:raismadrid@gmail.com))

### Abstrak

Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu cara agar anak tetap mendapatkan pembelajaran pada masa pandemic covid-19 adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis *online* atau dalam jaringan (*daring*). Dalam hal ini kami menerapkan program les privat *online*. Pengabdian masyarakat ini bertujuan adalah selain menerapkan peraturan pemerintah *physical distancing*, program ini juga sebagai wadah lain kami dalam mengajar. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pembelajaran disesuaikan dengan kelas masing – masing. Hasilnya menunjukkan bahwa masih banyak peserta yang belum memahami apa yang disampaikan dan informasi yang diberikan kurang terserap secara baik dan maksimal.

### *Distance Learning Model In Minimizing The Spread of Covid-19 In Balangnipa Village, South Sulawesi*

#### **Abstract**

*Distance learning is one way for children to continue to get learning during the Covid-19 pandemic is by implementing online-based learning or in a network (online). In this case we are implementing an online private tutoring program. This community service aims to not only apply government regulations on physical distancing, this program is also another place for us to teach. Community service is carried out by providing learning tailored to each class. The results show that there are still many participants who do not understand what is being conveyed and the information provided is not well absorbed.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang Teknologi Informasi memberikan perubahan di segala bidang termasuk dalam dunia pendidikan. Hal tersebut di mulai

dengan berkembangnya media pembelajaran yang dipengaruhi oleh teknologi informasi misalnya penggunaan *e-learning* seperti internet,



email dan lainnya yang berkonsentrasi pada penggunaan *smartphone*.

Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan konsep lama yang telah mendapatkan pengakuan di dunia. Berawal dari semakin kompleksnya masalah yang dihadapi dalam pembelajaran konvensional, maka muncul konsep pembelajaran jarak jauh sebagai upaya perbaikan pembelajaran yang lebih baik dan dapat mengatasi permasalahan yang sulit diatasi dengan cara konvensional. Pemaknaan akan pembelajaran jarak jauh mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi. Hal ini dibuktikan dengan pergeseran penggunaan media yang lebih memudahkan proses belajar mengajar dan menjembatani jarak yang memisahkan antara penyelenggara dan peserta belajar.

COVID-19 memberikan tantangan baru bagi dunia, baik dari segi kesehatan, ekonomi, maupun pendidikan, kebijakan yang dibuat Pemerintah untuk Pandemi ini memang akan merugikan banyak pihak, kebijakan *Lockdown* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di berbagai penjuru dunia membuat

proses dan system kesehatan dan khususnya pendidikan terpaksa diubah.

Terdapat beberapa permasalahan pendidikan di Kelurahan Balangnipa pada saat pandemi COVID-19 ini dan salah satunya adalah kurangnya pendidikan formal maupun nonformal karena dampak COVID-19 yang mengharuskan sekolah terpaksa diberhentikan untuk sementara (Putra, 2020).

Memasuki abad ke-21, pembelajaran jarak jauh menjadi sistem yang paling efektif dalam sistem pendidikan, pendidikan Jarak Jauh dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang tidak memperhitungkan ruang dan waktu pembelajaran dan bersifat mandiri untuk pengembangan peserta didik dengan menggunakan metode dan teknik maupun media dalam kegiatan pembelajaran (Isman, 2017). kegiatan *e-learning* sangat fleksibel karena dapat diakses dan melakukan pembelajaran tanpa terhalang waktu dan tempat, *e-learning* memberikan keleluasaan pada pengajar agar dapat memberikan akses kepada peserta didik untuk mendapatkan referensi lain terkait dengan materi pembelajaran, hal ini

sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Pardede, 2011)

Banyak media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh seperti daring (*e-learning*) dengan perkembangan internet membuat PJJ jauh lebih mudah dan juga menggunakan teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran (Darmayanti, Setiani, & Oetojo, 2007). Adapun pencampuran sistem pembelajaran jarak jauh dan tatap muka yang dapat meningkatkan kreatifitas dan berpikir kritis melalui *Blended Learning* (Kashefi, 2012).

*E-module* adalah bagian dari *electronic based e-learning* yang dalam pembelajarannya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat berupa elektronik *E-book/e-module* masih menjadi pembelajaran paling efektif dalam pembelajaran *e-learning* disamping berkembangnya media seperti video animasi, dan simulasi pembelajaran (Winaya, Drmawiguna, & Sindu, 2016).

Salah satu media pembelajaran yang paling efisien saat ini yaitu android, banyak aplikasi bersifat edukasi maupun bersifat penunjang edukasi diterbitkan di android

(Septantiningtyas, 2018). Banyak pengembangan media pembelajaran yang inovatif seperti *flashcard* yang merupakan media visual non proyeksi dapat membantu dalam komunikasi pembelajaran (Abdi, 2018). *Edutainment* dengan Media pembelajaran interaktif juga dapat digunakan untuk pendidikan jarak jauh yang tidak mengharuskan pertemuan (seperti video animasi). Bahkan pesatnya dunia game online dapat dijadikan media pembelajaran di berbagai jurusan seperti bahasa, kedokteran, sampai teknik sipil (Yunanto, Herumurti, Rochimah, & Kuswardayan, 2019)

#### **METODE**

Perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal program pembelajaran jarak jauh dalam rangka meminimalisir penyebaran COVID-19 dilaksanakan di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Sulawesi Selatan. Tempat yang dijadikan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil bidang pendidikan khususnya metode pembelajaran jarak jauh dalam rangka meminimalisir penyebaran COVID-19 di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara

Sulawesi Selatan. Kegiatan program ini adalah dimulai dari 29 Juli sampai dengan 29 Agustus 2020. Mitra yang terlibat dalam program pembelajaran jarak jauh dalam rangka meminimalisir penyebaran COVID-19 ini adalah anak-anak usia SD, SMP dan SMA di lingkungan sekitar Kelurahan Balangnipa.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Sulawesi Selatan dalam hal ini merupakan pengabdian yang mengarahkan serta membiasakan masyarakat dalam pembelajaran jarak jauh demi meminimalisir penyebaran COVID-19.

Adapun langkah-langkah rencana pelaksanaan nya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rencana Pelaksanaan

Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Studi Pendahuluan	Penulis melakukan observasi terhadap kelurahan serta lingkungan sekitar serta mencari informasi terkait masyarakat di Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan	27 Juli 2020
Penetapan lokasi	Penulis menetapkan lokasi tempat pengabdian	28 Juli 2020
Penetapan Waktu Pelaksanaan	Penulis menetapkan waktu pelaksanaan dengan berkoordinasi dengan pihak pemerintah setempat.	28 Juli 2020
Sosialisasi kepada masyarakat dan orang tua	Penulis melakukan sosialisasi kepada masyarakat dibantu oleh aparat pemerintah setempat dengan menggunakan pesan grup di RT 01 RW 01 masing-masing serta menyebarkan tautan grup kepada orang tua/wali agar mengikuti tautan untuk masuk ke dalam grup kelas online sesuai kelas masing-masing.	29 Juli 2020
Pelaksanaan program	Penulis melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan memulai kelas online dalam rangka meminimalisir penyebaran COVID-19.	1 Agustus - 30 Agustus 2020
Evakuasi pelaksanaan	Evaluasi pelaksanaan dilakukan secara berkala dari proses observasi sampai evaluasi laporan akhir	30 Agustus 2020
Pelaporan	Penulis melaporkan kegiatan yang dilakukan secara autentik, obyektif dan rasional kepada dosen pembimbing lapangan.	31 Agustus 2020

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Sulawesi Selatan. Selama kegiatan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan siswa/i masih belum mampu menyerap informasi yang diberikan secara baik, hal ini dikarenakan karena siswa/i beserta orang tua/wali masih belum terbiasa dengan pembelajaran yang hanya menggunakan *smartphone* dan tidak bertatap muka langsung. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh siswa/i pada saat diadakannya evaluasi pembelajaran masih ada jawaban yang kurang tepat atau kurang sesuai dengan petunjuk pengerjaan.

### **Pembahasan**

Kelurahan Balangnipa merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Balangnipa adalah ibu kota kabupaten atau kota Sinjai yang berjarak sekitar kurang lebih 220km dari kota Makassar. Kelurahan Balangnipa memiliki luas wilayah 2,17 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 12.378 jiwa. Kelurahan Balangnipa terdiri dari 15 RW dan 45 RT. Dengan batas wilayah

sebelah utara berbatasan dengan Sungai Tangka/Kabupaten Bone, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Lappa, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bongki dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Biringere.

Jumlah penduduk di Kelurahan Balangnipa sebanyak 12.378 jiwa, yang terdiri dari 6.037 jiwa laki - laki, 6.334 jiwa perempuan dan 3.294 jiwa kepala keluarga. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Kelurahan Balangnipa merupakan berprofesi sebagai pedagang sebanyak 2005 orang, PNS 784 orang, Pensiunan 231 orang, nelayan 85 orang, petani 64 orang, POLRI 61 orang, Jasa 31 orang, buruh tani 28 orang, Pertukangan 12 orang dan ABRI sebanyak 10 orang.

Sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di Kelurahan Balangnipa yaitu di Kelurahan Balangnipa terdapat 1 buah Perpustakaan, 5 buah PAUD, 1 buah Perguruan Tinggi, 5 buah Taman Kanak-Kanak, 9 buah Sekolah Dasar, 2 buah Sekolah Menengah Pertama, dan 4 buah Sekolah Menengah Atas.

Terdapat beberapa permasalahan pendidikan di Kelurahan Balangnipa pada saat pandemi COVID-19 ini dan salah satunya adalah kurangnya

pendidikan formal maupun nonformal karena dampak COVID-19 yang mengharuskan sekolah terpaksa diberhentikan untuk sementara (Putra, 2020)

Namun dalam pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh, seringkali ditemukan kendala ataupun ketidaksesuaian dengan pembelajaran yang seharusnya, banyak yang mengira tanggung jawab pengajar dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh lebih ringan ketimbang dengan Pembelajaran tradisional (Semradova, 2016) Saat ini sistem pendidikan menghadapi banyak masalah, dalam masa pandemi COVID-19 pembelajaran di Indonesia dialihkan menjadi Pendidikan jarak jauh, namun kurangnya peralatan, personel, sumber daya, dan keterbatasan teknologi pendidikan, serta keterampilan dan kualitas yang dimiliki pengajar belum mencukupi (Jaya, 2017). Penggunaan media internet/ *e-learning* memiliki kendala yang cukup besar, koneksi jaringan dan kesalahan teknis seperti *server down and error* menghambat keberhasilan pembelajaran (Nurmukhametov, Temirova, & Bekzhanova, 2015)

Penggunaan *hypermedia technology* tidak memiliki nilai tambah jika digunakan hanya untuk mengganti tugas - tugas yang menggunakan kertas atas tulisan tangan (Yengin, 2011).

Kreatifitas pengajar dalam memberikan materi lewat media juga diperlukan sebagai faktor yang mempengaruhi minat siswa belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh ini (Simbolon, 2014). Permasalahan dalam menerima konsep dan prinsip materi akan sulit dalam pembelajaran pembelajaran jarak jauh tanpa adanya tatap muka meskipun Pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran seperti power point, hyperlink, video tutorial, compact disk (CD) dan multimedia interaktif berbasis CAI (Abdi, 2018)

### **SIMPULAN**

Menurut pemaparan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan masih terdapat kendala sehingga proses pembelajaran masih perlu diperbaiki dan dievaluasi. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh siswa/i pada saat diadakannya evaluasi pembelajaran masih ada jawaban yang kurang tepat atau kurang sesuai dengan

petunjuk pengerjaan. Serta masyarakat Kelurahan Balangnipa masih perlu membiasakan serta beradaptasi pada sistem dan budaya kegiatan belajar mengajar yang baru.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan kenikmatan hingga sampai detik ini, juga kepada pihak yang telah membantu proses penyelesaian pengabdian masyarakat ini sampai akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas ini tepat pada waktu yang diharapkan, khususnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan serta kedua orang tua yang telah mendukung dan senantiasa mendoakan kelancaran dalam penyelesaian tugas akhir ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. B. (2018). Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Computer Assisted Instruction (CAI) pada Topik Pembahasan Baja Sebagai Bahan Bangunan. *Jurnal Pensil*, 2(6), 9.
- Darmayanti, T., Setiani, M., & Oetojo, B. (2007). E-Learning pada pendidikan jarak jauh: konsep yang mengubah metode pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 99-113.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586-588.
- Jaya, H. N. (2017). Keterampilan Dasar Guru untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 1(17), 23-35.
- Kashefi, H. I. (2012). Supporting Engineering Students' Thinking and Creative Problem Solving through Blended Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 117-125.
- Nurmukhametov, N., Temirova, A., & Bekzhanova, T. (2015). The Problems of Development of Distance Education in Kazakhstan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 182, 15-19.
- Pardede, T. (2011). Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran pada pendidikan tinggi jarak jauh. *Seminar Nasional FMIPA UT*, 55-60.
- Putra, R. A. (2020). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Masa Pandemi.
- Semradova, I. &. (2016). Teacher Responsibility in Distance Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 544-550.
- Septantiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 131-135.
- Simbolon, N. (2014). Simbolon, N. *School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14-19.
- Winaya, I., Drmawiguna, I., & Sindu, I. (2016). Pengembangan E-Modul

Berbasis Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas X Di Smk Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2), 198-211.

Yengin, I. K. (2011). Deciding which technology is the best for distance education: Issues in media/technology comparisons studies. *Procedia Computer Science*, 3, 1388-1395.

Yunanto, A. A., Herumurti, D., Rochimah, S., & Kuswardayan, I. (2019). English education game using non-player character based on natural language processing. *Procedia Computer Science*, 502-508.